

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Desa Kungkai Baru

Desa Kungkai Baru merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Desa ini pada awalnya merupakan bagian dari wilayah Desa Sukasari yang terbentuk melalui program transmigrasi umum pada tahun 1982 hingga 1983.³⁹ Para pendatang berasal dari berbagai daerah seperti Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, serta penduduk lokal Serawai, sehingga membentuk masyarakat yang heterogen baik dari sisi etnis maupun agama. Pada tahun 2004, Desa Sukasari dimekarkan menjadi tiga desa, yaitu Desa Sukasari, Desa Tawang Rejo, dan Desa Kungkai Baru. Penamaan “Kungkai” sendiri diambil dari istilah lokal dalam bahasa Serawai yang berarti “perairan”, sedangkan kata “Baru” menunjukkan wilayah yang masih baru dibuka dan dihuni.

Seiring perkembangannya, Desa Kungkai Baru dikenal memiliki potensi alam yang melimpah, khususnya kawasan pesisir yang berbatasan langsung dengan Samudra Hindia. Salah satu daya tarik utama desa ini adalah Pantai Cemoro Sewu yang memiliki hamparan pasir putih dan

³⁹ Hasanah, Kiki Rizki. *Interaksi Masyarakat Desa Tawang Rejo Dan Desa Kungkai Baru Kecamatan Air Periukan (Tinjauan Sejarah, Sosial Dan Agama)*. Diss. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. h. 82

deretan pohon cemara yang menjadi ciri khas. Selain itu, keberadaan pantai ini juga mendorong perkembangan sektor ekonomi masyarakat melalui usaha perikanan, pertanian kelapa sawit, serta berbagai usaha kecil menengah seperti pengolahan hasil laut dan kerajinan tangan.

B. Sejarah Taman Wisata Alam Pasar Ngalam

Taman Wisata Alam Pasar Ngalam awalnya ditetapkan sebagai Cagar Alam Pasar Ngalam berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. 385/Kpts-II/1985 tertanggal 27 Desember 1985 :

“Penetapan dan perubahan fungsi kawasan hutan dilakukan agar kawasan dapat dikelola sesuai peruntukannya, baik untuk perlindungan maupun pemanfaatan berkelanjutan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku”⁴⁰

Kawasan seluas ± 265 ha di Desa Pasar Ngalam, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu, ini diwaspadai keberadaannya karena memiliki keanekaragaman flora dan fauna serta ekosistem pantai yang unik.

Sebagai cagar alam, Pasar Ngalam difungsikan sebagai kawasan konservasi in-situ, yang bertujuan melindungi sistem penyangga kehidupan dan keragaman hayati. Flora seperti cemara laut, waru, dan ketapang serta

⁴⁰ Damanik, Sarintan Efratani, S. Hut, and Tengku Muhammad Sahudra. *Manajemen Wilayah Hutan*. Penerbit K-Media, 2021.h. 124-134

fauna seperti primata liar, reptil, dan burung laut tercatat tumbuh di sini. Namun kawasan ini juga mengalami ancaman seperti abrasi pantai, perambahan lahan masyarakat, dan kerusakan vegetasi.

Pada 18 Maret 2011, status kawasan ini disesuaikan kembali melalui SK Menhut No. 112/Mehut-II/2011 :

"Menetapkan kawasan hutan seluas $\pm 256,92$ hektare di wilayah administratif Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu, sebagai Cagar Alam Pasar Ngalam, dengan fungsi utama untuk perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa, serta pelestarian ekosistem."

Transformasi peran kawasan, dari cagar alam murni menuju paket wisata alam, mencerminkan upaya pemerintah dan masyarakat setempat untuk menggabungkan pelestarian lingkungan dengan pemberdayaan lokal melalui ekowisata.⁴¹ Konsep ini mengedepankan pemahaman menjaga ekosistem asli sekaligus memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi warga sekitar. Dengan demikian, sejarah Taman Wisata Alam Pasar Ngalam menunjukkan perkembangan dari kawasan otoritatif konservasi menjadi kawasan multi-fungsi: pelestarian alam, penelitian, edukasi, dan wisata.

⁴¹ Laksmi, AA Rai Sita. *"Implikasi Pemanfaatan Warisan Budaya dalam Pengembangan Ekowisata di Daerah Aliran Sungai (Das) Pakerisan Kabupaten Gianyar."* Jelajah Ekspansi Wacana dan Praktik Ekowisata: h.71.

Pendekatan ini diharapkan menguatkan keberlanjutan fungsi ekologis sekaligus meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup yang mereka huni.

C. Profil Kawasan Taman Wisata Alam Pasar Ngalam

TWA Pasar Ngalam terletak di Desa Kungkai Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Dahulu kawasan ini berstatus sebagai Cagar Alam Pasar Ngalam seluas sekitar 256,92 ha, ditetapkan berdasarkan SK Menteri Kehutanan No. 112/Menhut-II/2011 :

"Menetapkan kawasan hutan seluas $\pm 256,92$ hektare di wilayah administratif Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu, sebagai Cagar Alam Pasar Ngalam, dengan fungsi utama untuk perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa, serta pelestarian ekosistem."

Kemudian mengalami perubahan status menjadi taman wisata alam sesuai SK terbaru Kementerian LHK, dengan dasar SK dari Menteri Kehutanan dan Perkebunan serta Keputusan Dirjen KSDAE tahun 2019. Secara geografis, kawasan ini memanjang dari utara hingga selatan, berbatasan langsung dengan APL Desa Kungkai Baru dan Pantai Pasar Ngalam di selatan, serta area perkebunan dan sungai di bagian timur dan barat. Letaknya yang

menghadap langsung ke Samudra Hindia memberikan panorama pesisir yang eksotis dengan garis tebing dan pantai alami.⁴²

Secara ekologis, TWA Pasar Ngalam memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Flora meliputi cemara laut, waru, ketapang, dan kayu lokal lainnya, serta fauna berbagai jenis mamalia, burung, reptil, dan burung laut seperti elang laut dan punai . Ekosistem pantai dan hutan pantai menjadi habitat penting sekaligus zona penyangga alami terhadap abrasi.

Sejak 2003 kawasan ini telah dibuka untuk publik sebagai obyek wisata alam. Sarana yang tersedia mencakup area parkir kendaraan bermotor dan mobil, toilet umum serta khusus disabilitas, fasilitas ibadah, serta fasilitas keamanan dan informasi. Untuk meningkatkan pembiayaan, pada liburan Lebaran 1446 H, BKSDA Bengkulu bersama pemerintah desa mulai menerapkan PNBP berupa tiket masuk badan usaha negara sebesar Rp 10.000–15.000 per orang, serta biaya parkir kendaraan.⁴³

Sebagai TWA, peruntukannya mencakup konservasi serta pemanfaatan untuk kegiatan wisata alam, edukasi lingkungan, dan riset ilmiah. Kegiatan yang didukung

⁴² Saputri, Naresha Praditya, et al. "*Analisis tingkat kenyamanan ruang terbuka hijau di Universitas Lampung*." Seminar Nasional Konservasi 21 April 2020. 2020.h. 17-23

⁴³ Saputri, Naresha Praditya, et al. "*Analisis tingkat kenyamanan ruang terbuka hijau di Universitas Lampung*." Seminar Nasional Konservasi 21 April 2020. 2020.h. 21-30

antara lain pengamatan tumbuhan dan fauna, trekking, wisata pantai, dan program edukasi ramah lingkungan.⁴⁴ Pengelolaan ini menjadi bagian dari penerapan prinsip sustainable tourism sekaligus upaya pelibatan komunitas lokal. Strategi pengelolaan melibatkan masyarakat Desa Kungkai Baru secara aktif dalam operasional, keamanan, kebersihan, dan pengembangan layanan wisata. Peran masyarakat ini merupakan wujud implementasi prinsip pemberdayaan dan partisipasi publik dalam tata kelola kawasan konservasi.

Kawasan ini juga menjadi daya tarik bagi wisatawan karena menawarkan perpaduan alami antara wisata alam dan pantai, didukung oleh jalur trekking, tebing alami, dan hamparan pasir yang bersih. Kondisi ini menarik minat pengunjung lokal maupun domestik yang mendambakan destinasi alam tidak jauh dari pusat kota. Tantangan utama yang dihadapi adalah menjaga keseimbangan antara fungsi konservasi dan pemanfaatan wisata, termasuk mitigasi ancaman seperti abrasi pantai, masuknya sampah, dan tekanan manusia terhadap habitat sensitif. Upaya rehabilitasi vegetasi pantai dan kontrol akses dilakukan secara kontinyu untuk menjaga kelestarian.⁴⁵

⁴⁴ Daryono, Budi Setiadi, et al. *Pembangunan Berkelanjutan di Ibu Kota Negara Nusantara Perspektif Biologi*. Ugm Press, 2023. h. 16-34

⁴⁵ Nurhidayati, Hindun, and Zulin Nurchayati. *Transformasi Pariwisata Menuju Keberlanjutan dan Daya Saing Global*. Deepublish, 2025. h. 31-40

Secara makro, TWA ini menjadi bagian dari strategi nasional untuk diversifikasi destinasi wisata berbasis alam di Provinsi Bengkulu, sekaligus sarana konservasi pesisir dan edukasi publik terhadap nilai penting ekosistem pantai. Dengan konsep pengelolaan yang terintegrasi—konservasi, pemberdayaan masyarakat, dan pemanfaatan wisata—kawasan ini diharapkan terus berkembang sebagai contoh model pengelolaan kawasan konservasi berbasis komunitas yang berkelanjutan.

D. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Seluma

1. Profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Seluma

Dinas Lingkungan Hidup dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Kedudukannya adalah sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang merupakan unsur pendukung Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dinas dan berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Domisili Dinas Lingkungan Hidup, berlokasi Jl. R.A.Kartini, Talang Saling, Kec. Seluma, Kabupaten Seluma, Bengkulu 38878, Indonesia Kabupaten Seluma, Kabupaten Seluma.

2. Ruang Lingkup kegiatan Dinas

Mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup yang

menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan pada Daerah sesuai dengan visi, misi dan program Bupati sebagaimana dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

1. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud.

Dinas mempunyai fungsi :

2. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan di bidang lingkungan Hidup;
3. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan bidang lingkungan hidup;
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang lingkungan hidup;
5. Pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan bidang lingkungan hidup;
6. Pengelolaan UPT; dan
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

Dinas dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Susunan Organisasi sebagaimana tertulis dalam pasal 2 Peraturan Walikota Nomor 144 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup adalah :

1) Kedudukan, Susunan Organisasi Dinas adalah :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahkan:
 - 1. Sub Bagian Umum dan KePegawaian;
 - 2. Sub Bagian Keuangan
- c. Bidang Tata Lingkungan;
- d. Bidang Pernaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup;
- e. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan;
- f. Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah;
- g. UPT; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

4. Visi dan Misi

Visi merupakan arah atau kondisi ideal di masa depan yang ingin dicapai (*Clarity of direction*) berdasarkan situasi dan kondisi saat ini. Pemerintah Kabupaten Seluma telah menetapkan visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah yang merupakan penjabaran dari Visi Bupati Kabupaten Seluma, yaitu sebagai berikut :

Terwujudnya Kabupaten Seluma yang Sejahtera Berakhlaqul Karimah dan Berdaya Saing Penjabaran dari Visi Kabupaten Seluma adalah sebagai berikut :

- a. Kabupaten Seluma yang sejahtera diwujudkan dengan tercapainya taraf kehidupan masyarakat yang baik dan berkualitas sehingga terbentuk kehidupan masyarakat yang makmur dan berkeadilan serta menjadikan masyarakat sebagai subjek dan objek dalam pembangunan
- b. Kabupaten Seluma yang berakhlakul kharimah diwujudkan dengan tercapainya tatanan kehidupan masyarakat yang memiliki sikap dan perilaku akhlak mulia yang dicerminkan melalui kualitas hubungan antarmanusia dengan Tuhan dan hubungan antar manusia itu sendiri, dan menjadi landasan moral dan etika dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pemahaman dan pengamalan agama secara benar diharapkan dapat mendukung terwujudnya masyarakat yang religius, demokratis, mandiri, berkualitas sehat jasmani dan rohani, serta tercukupi kebutuhan material spiritual, sehingga mampu mewujudkan sebuah masyarakat madaniyyah dan hidup menuju negeri yang adil, makmur, dan diberkati (baladatul aini Kabupaten Seluma warabun ghafur).
- c. Kabupaten Seluma yang berdaya saing diwujudkan dengan tercapainya sumber daya manusia (SDM) yang inovatif, kreatif dan kompetitif; perekonomian daerah yang inovatif, kreatif, kompetitif dan

berkeadilan;infrastruktur, fasilitas, permukiman kota yang inovatif dan kompetitif danlingkungan hidup; serta didukung oleh tata kelola pemerintahan danpelayanan publik yang baik, prima, inovatif, kreatif dan kompetitif dalammenyongsong era kompetisi dengan daerah lainnya baik dalam lingkup wilayah sekitar, nasional maupun internasional.

Misi Secara umum, Misi dapat diartikan sebagai suatu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Berdasarkan pada rumusan Visi Kabupaten Seluma tersebut, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Bersama membangun kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial dengan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional dan berintegritas;
- b. Bersama meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana kota yang berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan;
- c. Bersama meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang mandiri dan berkeadilan.

Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan pada Daerah sesuai

dengan visi, misi dan program Walikota sebagaimana dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

Berdasarkan tugas pokok tersebut, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Seluma mendukung pencapaian Misi ke-2 yaitu Bersama meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana kota yang berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan.



Gambar 1.1 Peta Kabupaten Seluma